

## INTISARI

Jamu merupakan obat tradisional yang banyak digunakan masyarakat untuk mencegah atau membantu menyembuhkan berbagai penyakit. Peningkatan minat masyarakat untuk mengkonsumsi jamu disalahgunakan oleh produsen dengan menambahkan BKO (Bahan Kimia Obat) parasetamol untuk mendapatkan omzet yang lebih..Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat BKO parasetamol yang berada pada jamu pegel linu dan asam urat yang tersebar di Daerah Kotamadya Yogyakarta serta mengetahui banyaknya parasetamol yang ditambahkan dalam jamu pegel linu dan asam urat.

Penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari berbagai toko jamu yang tersebar di Daerah Kotamadya Yogyakarta dan dianalisis di Laboratorium Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada penelitian metode analisis pada penelitian ini menggunakan KLT-Densitometri. Analisis kualitatif menggunakan KLT dan dibaca bercaknya dibawah sinar UV 254 nm lalu di hitung nilai Rf-nya. Analisis kuantitatif menggunakan Densitometri dengan melihat luas area yang dihasilkan oleh bercak dalam plat KLT.

Hasil analisis kualitatif penelitian ini menunjukkan terdapat tiga sampel jamu yang mengandung BKO parasetamol dari 14 sampel yang dikumpulkan. Sampel jamu yang mengandung parasetamol adalah sampel nomor 3, sampel nomor 7, dan sampel nomor 10. Ketiga sampel tersebut mengandung masing-masing parasetamol sebesar 0,045 %, 0,350 % dan 0,148 %.

Kata kunci : Jamu, Parasetamol, KLT-Densitometri, BKO

## **ABSTRACT**

Jamu is an traditional herbal medicine which is commonly used in traditional society to prevent and help relief many common symptoms of a disease. The rising of jamu usage in society have been misused by some jamu manufacturer by adding some synthetic chemical excipient (adulteration) such as paracetamol to increase the efficacy of the herbal. This research aimed to determine the appearance of paracetamol inside the rheumatic pain and arthritis gout jamu product in Yogyakarta city and the concentration of paracetamol.

Samples were taken randomly from many jamu outlets widespread around Yogyakarta and the analysis was done in Laboratorium of Pharmacy Technology Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. The method of analysis used is TLC-Densitometry. Qualitative analysis used TLC and the spot detected using UV light at 254 nm before calculating the Rf value. Quantitative analysis used densitometry by calculating area produced by the spot on TLC plate.

The result of qualitative analysis showed that there are three of 14 samples of jamu containing Paracetamol drug. The three samples are sample number 3, 7 and 10. The result of quantitative analysis showed that each of the three contaminated samples containing 0,045 %, 0,350 % and 0,148 %.

Keywords : Jamu, Paracetamol, TLC-densitometry, BKO